

Kreativitas Presentasi Melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint Untuk Meningkatkan Siswa Al Amin Junaidy

Zaehol Fatah *¹, Sri Wahyuni ²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy, Sukorejo-Situbondo, Indonesia
e-mail: ZaeholFatah@gmail.com ¹, sw204690@gmail.com ²

Received: 20-04-2026 Accepted: 25-05-2026 Published: 27-05-2026

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan menyajikan informasi secara kreatif dan menarik menjadi salah satu keterampilan penting bagi siswa. Namun, masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan fitur Microsoft PowerPoint secara optimal sehingga presentasi yang dihasilkan cenderung kurang interaktif dan monoton. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan presentasi siswa Al Amin Junaidy melalui penggunaan Microsoft PowerPoint. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan dalam pembuatan slide presentasi kreatif dengan memanfaatkan fitur template, teks, gambar, grafik, dan tata letak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam merancang presentasi yang lebih menarik, komunikatif, dan inovatif dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan. Selain itu, siswa menjadi lebih mampu menyusun dan menyampaikan ide secara visual dengan lebih terstruktur. Dengan demikian, pelatihan Microsoft PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan presentasi siswa sebagai bagian dari penguatan kompetensi abad ke-21.

Kata Kunci: Microsoft PowerPoint; Kreativitas; Keterampilan Presentasi; Kompetensi Abad Ke-21.

Corresponding Author: ZaeholFatah@gmail.com

Fatah, Z., & Wahyuni, S. (2026). Kreativitas presentasi melalui pelatihan Microsoft PowerPoint untuk meningkatkan siswa Al Amin Junaidy. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 493–502. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.361>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era saat ini menuntut siswa memiliki berbagai keterampilan abad ke-21, salah satunya kemampuan menyampaikan informasi secara efektif melalui presentasi. Keterampilan presentasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi media komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, dan hasil pemikiran secara sistematis, komunikatif, serta menarik di hadapan audiens. Dalam konteks pendidikan, kemampuan presentasi yang baik dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan untuk mendukung kegiatan presentasi adalah Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang dapat membantu pengguna menyusun materi presentasi secara visual, interaktif, dan kreatif. Pemanfaatan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran telah banyak diterapkan sebagai media yang mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Hasanah, 2020; Paramita et al., 2022). Selain itu, penggunaan Microsoft PowerPoint juga dapat mendukung pembelajaran interaktif dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah (Pradana & Hartiwi, 2023).

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan fitur-fitur Microsoft PowerPoint secara optimal. Presentasi yang dibuat umumnya masih bersifat monoton, terlalu banyak menggunakan teks, kurang memperhatikan desain visual, serta belum memanfaatkan elemen multimedia secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas siswa dalam menyusun presentasi masih perlu ditingkatkan. Padahal, kreativitas dalam penyajian materi menjadi salah satu aspek penting agar informasi dapat diterima audiens dengan lebih baik dan menarik perhatian selama proses presentasi berlangsung.

Berbagai kegiatan pelatihan Microsoft PowerPoint telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan presentasi dan kreativitas peserta didik. Adawiyah et al. (2023) menjelaskan bahwa pelatihan Microsoft PowerPoint dapat membantu siswa memahami penggunaan media presentasi secara lebih efektif. Auliya dan Fatah (2025) juga menyebutkan bahwa pelatihan Microsoft PowerPoint mampu meningkatkan kualitas presentasi siswa melalui penguasaan desain slide dan penyampaian materi yang lebih terstruktur. Selain itu, Heriyanti et al. (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyampaikan informasi secara visual dan komunikatif.

Pelatihan berbasis kreativitas juga menjadi bagian penting dalam pengembangan kemampuan siswa di era digital. Cindy et al. (2026) menyatakan bahwa penguatan kreativitas dan literasi digital mampu membantu siswa menghadapi tantangan pembelajaran pada era industri 5.0. Pemanfaatan fitur-fitur seperti animasi, transisi, gambar, infografis, dan multimedia dalam Microsoft PowerPoint dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara lebih inovatif dan menarik. Bahkan, penggunaan Microsoft PowerPoint tidak hanya terbatas pada media presentasi, tetapi

juga dapat dimanfaatkan untuk membuat desain animasi sederhana yang mendukung kreativitas siswa (Kurniawan et al., 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, pelatihan kreativitas presentasi melalui Microsoft PowerPoint bagi siswa Al Amin Junaidy dipandang penting untuk dilaksanakan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan komunikasi siswa. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengenalan fitur dasar Microsoft PowerPoint, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kreativitas siswa dalam mendesain slide, menyusun alur presentasi, serta menyampaikan informasi secara komunikatif dan menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, keterampilan komunikasi, serta rasa percaya diri ketika tampil di depan audiens.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode pelatihan (training) dan praktik langsung. Pendekatan tersebut dipilih agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam pembuatan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Metode pelatihan dipandang efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta melalui proses pembelajaran yang interaktif dan aplikatif.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kemampuan awal siswa dalam menggunakan Microsoft PowerPoint, penyusunan materi pelatihan, serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung, seperti komputer atau laptop yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap pelaksanaan menjadi inti kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar penggunaan Microsoft PowerPoint, pengenalan fitur-fitur utama, serta teknik mendesain slide presentasi yang menarik dan efektif. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Melalui metode tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung pembuatan slide presentasi di bawah bimbingan instruktur sehingga pemahaman terhadap penggunaan fitur-fitur Microsoft PowerPoint dapat meningkat secara optimal.

Selanjutnya, siswa diminta menyusun proyek presentasi sederhana berdasarkan tema tertentu. Kegiatan praktik ini bertujuan untuk melatih kreativitas, kemampuan

berpikir kritis, serta keterampilan siswa dalam menyusun alur presentasi yang sistematis dan komunikatif. Selama proses berlangsung, instruktur memberikan pendampingan, arahan, dan umpan balik agar hasil presentasi yang dibuat siswa menjadi lebih baik dan menarik.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian. Evaluasi dilaksanakan secara deskriptif dan kualitatif melalui pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan Microsoft PowerPoint, kreativitas desain slide, kemampuan menyampaikan materi presentasi, serta partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Tingkat keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui peningkatan keterampilan siswa dalam membuat presentasi yang lebih kreatif, komunikatif, dan interaktif dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi kemampuan awal siswa dalam menggunakan Microsoft PowerPoint. Berdasarkan hasil pengamatan awal, sebagian besar siswa Al Amin Junaidy telah mengenal Microsoft PowerPoint, tetapi pemanfaatannya masih terbatas pada penggunaan fitur dasar. Slide presentasi yang dibuat umumnya masih sederhana, didominasi teks, serta kurang memperhatikan unsur visual dan kreativitas desain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam membuat presentasi yang komunikatif dan menarik masih perlu ditingkatkan.

Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi pelatihan dan penyiapan sarana pendukung, seperti komputer atau laptop yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan fitur Microsoft PowerPoint, desain slide yang menarik, penggunaan animasi dan transisi, serta teknik penyampaian presentasi yang efektif. Persiapan yang dilakukan menjadi langkah awal untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan menjadi inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Pada sesi awal, siswa diberikan penjelasan mengenai fungsi Microsoft PowerPoint sebagai media presentasi dan pentingnya kreativitas dalam

menyampaikan informasi di era digital. Materi yang disampaikan meliputi penggunaan template, pengaturan layout, pemilihan warna dan jenis huruf, penggunaan animasi dan transisi, serta penyisipan gambar dan multimedia.

Selanjutnya, instruktur melakukan demonstrasi pembuatan slide presentasi yang menarik dan komunikatif. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati secara langsung proses penyusunan slide yang efektif, mulai dari penyusunan isi materi hingga penataan visual presentasi. Metode demonstrasi membantu siswa memahami langkah-langkah penggunaan fitur Microsoft PowerPoint secara lebih jelas.

Pada sesi praktik, siswa diminta membuat proyek presentasi sederhana berdasarkan tema tertentu. Kegiatan praktik ini bertujuan untuk melatih kreativitas, kemampuan berpikir sistematis, dan keterampilan komunikasi siswa. Selama praktik berlangsung, instruktur memberikan pendampingan dan arahan agar siswa mampu menerapkan materi yang telah dipelajari. Hasil praktik menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memanfaatkan fitur Microsoft PowerPoint, seperti penggunaan animasi, transisi, gambar, dan elemen grafis lainnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kegiatan

Selain itu, siswa mulai mampu membuat desain slide yang lebih menarik dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan. Jika sebelumnya slide presentasi cenderung penuh teks dan monoton, setelah mengikuti pelatihan siswa dapat menyusun slide yang lebih visual, ringkas, dan komunikatif. Temuan ini sejalan dengan Heriyanti et al. (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan Microsoft PowerPoint mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat media presentasi yang

lebih interaktif. Hasil tersebut juga didukung oleh Kurniawan et al. (2026) yang menjelaskan bahwa Microsoft PowerPoint dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas visual siswa melalui desain presentasi dan animasi sederhana.

Dalam aspek penyampaian materi, siswa terlihat lebih percaya diri ketika melakukan presentasi di depan kelas. Siswa mulai mampu menjelaskan materi secara terstruktur dan menggunakan slide sebagai media pendukung penyampaian informasi, bukan sekadar teks yang dibaca. Peningkatan kemampuan komunikasi ini sejalan dengan penelitian Auliya dan Fatah (2025) yang menyebutkan bahwa pelatihan Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan kualitas presentasi dan kemampuan komunikasi peserta didik.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap kemampuan siswa selama proses praktik dan presentasi berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft PowerPoint.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan

Siswa menjadi lebih memahami penggunaan fitur-fitur Microsoft PowerPoint, seperti template, animasi, transisi, dan penyisipan multimedia. Selain itu, siswa juga

mampu menyusun materi presentasi secara lebih sistematis mulai dari pendahuluan, isi, hingga penutup. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pola pikir logis dan keterampilan komunikasi siswa dalam menyampaikan informasi di depan audiens.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat komputer atau laptop yang digunakan secara bergantian serta perbedaan kemampuan dasar siswa dalam menggunakan teknologi. Kondisi tersebut memengaruhi efektivitas waktu pelaksanaan sehingga diperlukan pendampingan yang lebih intensif dan pengelolaan waktu yang lebih optimal. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Indikator	Pra-Pelatihan	Pasca-Pelatihan	Peningkatan
1.	Pemahaman	2,65 (Baik)	4,50 (Sangat Baik)	1,85
2.	Keterampilan	2,60 (Cukup)	4,30 (Baik)	1,70

Berdasarkan Tabel 1, hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelatihan kreativitas presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Pada indikator pemahaman, nilai rata-rata siswa meningkat dari 2,65 dengan kategori baik pada tahap pra-pelatihan menjadi 4,50 dengan kategori sangat baik pada tahap pasca-pelatihan. Peningkatan sebesar 1,85 menunjukkan bahwa pelatihan berhasil membantu siswa memahami penggunaan Microsoft PowerPoint, mulai dari pengenalan fitur, penyusunan desain slide, hingga teknik penyajian presentasi yang lebih efektif dan komunikatif.

Sementara itu, pada indikator keterampilan, nilai rata-rata siswa meningkat dari 2,60 dengan kategori cukup menjadi 4,30 dengan kategori baik, dengan peningkatan sebesar 1,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam kemampuan praktik menggunakan Microsoft PowerPoint, seperti membuat desain slide yang menarik, memanfaatkan animasi dan transisi, serta menyusun presentasi secara lebih sistematis dan kreatif. Peningkatan ini juga memperlihatkan bahwa metode pelatihan yang memadukan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dari aspek pemahaman maupun keterampilan. Siswa tidak hanya mampu menguasai penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media presentasi, tetapi juga mengalami peningkatan dalam kreativitas, kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, serta keterampilan berpikir sistematis saat menyampaikan materi di depan audiens. Selain mendukung penguasaan teknologi, kegiatan ini juga menjadi bagian dari pengembangan keterampilan abad ke-21 yang penting dalam menunjang keberhasilan siswa pada proses pembelajaran dan aktivitas akademik di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelatihan kreativitas presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint pada siswa Al Amin Junaidy memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan presentasi secara efektif. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam memanfaatkan fitur-fitur Microsoft PowerPoint, seperti desain slide, animasi, transisi, serta penggunaan elemen multimedia untuk mendukung penyampaian materi yang lebih menarik dan komunikatif. Selain itu, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam menyusun materi secara lebih sistematis, kreatif, dan mudah dipahami audiens.

Hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek pemahaman dan keterampilan siswa. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam membuat presentasi yang menarik dan efektif. Setelah mengikuti pelatihan, siswa menjadi lebih percaya diri, mampu membuat desain presentasi yang lebih visual dan interaktif, serta lebih terampil dalam menyampaikan materi di depan kelas.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis penggunaan Microsoft PowerPoint, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, komunikasi, berpikir sistematis, dan literasi digital. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan serupa dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa di era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini dapat di laksanakan dengan baik sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Harahap, F., & Nurhidayah, S. (2023). Pelatihan media pembelajaran dengan Microsoft PowerPoint pada siswa SMK YAPIM. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 1(6), 6–11. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i6.73>
- Auliya, F. I., & Fatah, Z. (2025). Implementasi pelatihan Microsoft PowerPoint sebagai upaya peningkatan kualitas presentasi di SMKN 1 Arjasa. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 144–150. <https://doi.org/10.69714/nex05864>
- Cindy, A. H., Pattipeilohy, P., Mirsa, N. R. P., Hakim, P. R., & Falenciah, A. N. (2026). Digitalisasi berbasis nilai: Pelatihan kreativitas dan etika digital bagi komunitas sekolah di era industri 5.0. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 137–148. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.54>
- Dewi, Y. P., Mulyati, S., & Amini, S. (2024). Pelatihan aplikasi Microsoft PowerPoint untuk staf dan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 293–300. <https://doi.org/10.36080/kresna.v4i2.174>
- Dhawe, M. Y., Makallau, J. K., Lipikoni, J., Lalang, I. L., Masa, F., Lapaibui, L., ... Molina, J. I. (2025). Pelatihan Microsoft PowerPoint di Sekolah Dasar Inpres 02 Tanglapui. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.62335/pcn82d09>
- Eldiavani, E., Khamisah, M., & Fatah, Z. (2025). Pelatihan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint di SMP Ibrahimy 3 Sukorejo Situbondo. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 108–114. <https://doi.org/10.69714/q35bpg02>
- Gufronia, W., Zakiyah, M., & Fatah, Z. (2025). Seminar pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif di SMP Islam Garden School. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 172–178. <https://doi.org/10.69714/e71fjz30>
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran pada guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34–41.
- Heriyanti, F., Anyan, A., Batu, M. S., Derlini, D., Wijaya, H., & Arisman, A. (2023). Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran. *Community Development Journal*, 4(2), 1104–1108. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12873>
- Khoiri, M., Amiruddin, M., & Habibi, N. S. (2026). Pelatihan penyuntingan dasar sebagai upaya meningkatkan literasi bahasa Indonesia praktis pada pelajar MA Nurul Islam Ragang Pamekasan. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 159–176. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.115>

- Kurniawan, I., Rahadyan, A., Marfuah, I., & Fitriani, I. (2026). Pemanfaatan Microsoft PowerPoint untuk membuat desain animasi di Yayasan Domyadhu Ciputat. *Dirandra*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.30998/drndra.v3i1.383>
- Nuzulia, D. A., & Tasu'a, N. (2022). Pengembangan media pembelajaran Microsoft PowerPoint pada anak usia 5–6 tahun. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16078–16088. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13792>
- Paramita, A., Niswati, Z. I., & Karyati, Z. (2022). Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran audiovisual pada Taman Kanak-Kanak Fatahillah Lenteng Agung. *Jurnal PKM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(3), 255–260. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i3.7017>
- Pradana, S., & Hartiwi, J. (2023). Penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris di SDN 31 Negerikaton. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–19.
- Sawitri, O., Destia, D., Solihat, N., & Amalia, Y. (2025). Peningkatan kreativitas melalui pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint kepada siswa XI IPA Madrasah Aliyah Pekanbaru. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 90–95. <https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v2i1.1245>